

DAMPAK GAYA VIDEO EDITING TERHADAP PENINGKATAN RESPON AUDIENS TERHADAP VIDEO REELS INSTAGRAM

Elen Angelie¹ & Anny Valentina²

¹Program Studi Desain Komunikasi Visual, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: elen.625200063@stu.untar.ac.id

²Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: annyv@fsrd.untar.ac.id

ABSTRACT

In the modern era, which is advancing rapidly in the development of social media to facilitate human interaction, there is a need for intermediary media. One such social media support application well-known among the public is Instagram. Within the Instagram application, two types of media are provided: photos and videos. Many social media users prefer video content as an option because visually dynamic content is often more appealing than content that only presents text and images. The presence of the Instagram Reels video feature has received positive feedback. Video editing styles are essential in society because more engaging videos with unique video techniques are recognized by the public. The ever-changing global trends require video editors to continuously evolve and enrich themselves with various innovative editing styles that can be embraced by users of all ages. Research results show that editing techniques involving smooth transitions, attractive visual effects, and appropriate image and sound selections can create an engaging visual experience and elicit positive responses from users, such as likes, comments, and content sharing. Furthermore, a unique video editing style can distinguish content from others, enhance its appeal, and encourage users to interact more actively. The research, which employed a qualitative method in the form of a survey conducted through Google Forms with subjects consisting of young adults and teenagers in the Jakarta area who are Instagram users, highlights the importance of a video editing style that significantly impacts user interactions with Instagram Reels videos.

Keywords: *Editing; Instagram, interaction, reels, video*

ABSTRAK

Dalam era modern yang semakin maju dalam pengembangan media sosial untuk menunjang kemudahan manusia dalam berinteraksi dengan satu sama lain dibutuhkannya sebuah media perantara. Salah satunya aplikasi penunjang bermedia sosial yang cukup dikenal dikalangan masyarakat yaitu *Instagram*. Didalam aplikasi *Instagram* yang menyediakan dua jenis media pendukung seperti foto dan video. Kebanyakan pengguna media sosial lebih memilih media video sebagai opsi konten, karena konten yang berbau visual bergerak seringkali lebih banyak diminati daripada visual yang hanya menyajikan teks dan gambar belaka. Adanya fitur video reels Instagram memberikan sebuah umpan balik yang positif. Gaya video *editing* penting di masyarakat karena semakin menarik video yang memiliki teknik video yang unik banyak masyarakat yang mengenal identitas video itu sendiri. Tren dunia yang terus berkembang dan berubah-ubah membuat editor video harus selalu mengembangkan diri dan memperkaya diri dengan berbagai inovasi gaya teknik *editing* yang bisa diterima pengguna dari segala usia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik *editing* yang melibatkan transisi yang mulus, penggunaan efek visual menarik, dan pemilihan gambar dan suara yang tepat dapat menciptakan pengalaman visual yang menarik dan mengundang respon positif dari pengguna, seperti memberikan *like*, komentar, dan berbagi konten. Selain itu, gaya video *editing* yang unik dapat membedakan konten dari yang lain, meningkatkan daya tarik, dan mendorong pengguna untuk berinteraksi lebih aktif. Penelitian yang menggunakan metode kualitatif dengan bentuk survei melalui *Google Form* dengan subjek kalangan remaja sampai dewasa muda di daerah sekitar Jakarta pengguna Instagram. Didapati pentingnya sebuah gaya teknik *editing* video yang sangat berdampak pada interaksi pengguna terhadap video *reels Instagram*.

Kata Kunci : *Editing, Instagram, interaksi, reels, video*

1. PENDAHULUAN

Zaman yang semakin maju membuat beberapa generasi manusia dapat dengan mudah berinteraksi dengan satu sama lain, tak lagi dibatasi oleh ruang dan waktu. Manusia yang merupakan makhluk sosial yang membutuhkan komunikasi untuk menjalani kesehariannya (Della et. al., 2019). Dengan mudahnya akses internet banyaknya muncul media penunjang komunikasi dan berbagai informasi di era digital saat ini.

Media video merupakan salah satu penggunaan sarana teknologi untuk menyebarkan informasi. Video sendiri adalah bentuk teknologi dalam menangkap gambar dan juga suara secara langsung dan diproses agar bisa dinikmati secara berulang-ulang (Rahmadani, 2020). Salah satu media sosial yang didalamnya menampilkan video sebagai salah satu media informasi yang populer yaitu '*Instagram*'. Media informasi video *Instagram* yang biasa di sebut video *Reels* berdurasi kurang lebih 60 sampai 90 detik dalam satu video yang diunggah.

Dalam upaya untuk menciptakan konten yang menonjol dan menarik perhatian pengguna, gaya video *editing* memiliki peran yang sangat penting. Gaya video *editing* yang kreatif, inovatif, dan menarik dapat membuat konten Video *Reels* menjadi lebih menonjol di antara ribuan video yang diposting setiap harinya. Pengguna *Instagram* cenderung merespons positif terhadap video yang dihasilkan melalui penggunaan gaya video editing yang menarik (Menon, 2022). Video editing memungkinkan pengguna untuk mengkomunikasikan pesan dengan cara yang lebih menarik dan efektif melalui kombinasi gambar dan suara, teks, dan beberapa penggunaan efek visual.

Gaya video *editing* yang tepat dapat meningkatkan keterlibatan interaksi dengan pengguna terhadap konten Video *Reels Instagram*. Teknik-teknik editing yang digunakan, seperti transisi mulus, efek visual yang menarik, dan pemotongan gambar dan suara yang tepat dapat menciptakan pengalaman visual yang lebih menarik dan mengundang perhatian pengguna. Pengguna media sosial *Instagram* cenderung terlibat lebih aktif dan berinteraksi dengan video yang dihasilkan melalui gaya video *editing* yang menarik, seperti memberikan *like*, meninggalkan komentar pada laman video, dan membagikan video konten tersebut kepada teman-teman sosial media mereka.

Dampak gaya video *editing* yang kuat terhadap interaksi pengguna pada Video *Reels Instagram* juga terkait dengan kemampuan untuk menciptakan cerita yang kuat dan emosional. Beberapa tolak ukur yang bisa dilihat dari berhasil atau gagalnya konten *Instagram* yang di unggah terlihat dalam *insight* dari fitur aplikasi Instagram bisnis dari segi *like*, komentar, dan juga jumlah *view* (Aji, 2021). Penelitian sebelumnya didapati yaitu penggunaan media *Instagram* dianggap menjadi sebuah wadah yang cukup kuat untuk membangun hubungan interaksi antara konsumen pengguna dengan pemilik (Prabawati et al., 2019)

Melalui penggunaan gaya video *editing* yang menarik dan unik, video pendek dapat menggambarkan narasi yang menarik dan emosional. Pengguna merasa lebih terhubung secara emosional dengan konten yang memanfaatkan gaya video *editing* yang tepat dan mampu mengekspresikan pesan dengan kuat. Hal ini mendorong mereka untuk memberikan respon positif dan meningkatkan interaksi dengan konten tersebut. Selain itu, gaya video *editing* yang unik dan inovatif pada Video *Reels Instagram* dapat membantu pengguna untuk membedakan diri mereka dari yang lain. Dalam lingkungan yang penuh dengan ribuan video, konten yang dihasilkan melalui gaya video *editing* yang kreatif dan unik memiliki peluang lebih besar untuk menarik perhatian pengguna dan menciptakan pengalaman yang lebih berkesan. Pengguna cenderung lebih tertarik dan lebih mungkin untuk berinteraksi dengan konten yang menonjol dan berbeda dari yang lainnya. Studi sebelumnya oleh (Irwanto et al., 2019) didapati bahwa editing dalam sebuah unggahan pada Instagram haruslah digunakan dengan hati – hati dan terlebih memperhatikan bagaimana respon *audiens* terhadap konten yang di unggah.

Dari beberapa faktor video *reels* yang bertebaran dalam media sosial Instagram, bisa ditinjau mengenai penggunaan aspek *editing* seperti transisi sampai efek visual yang tepat dan sesuai dengan target *audiens*. Dengan memiliki keunikan teknik dan aspek visual yang unik dan inovatif

video *reels* Instagram yang digunakan bisa dilihat dimana aspek yang sesuai dalam mendorong pengguna untuk memberikan interaksi lebih lanjut seperti memberi *likes* atau meninggalkan *comment* dalam *postingan* video. Dalam beberapa faktor diatas bisa ditelaah mengenai persepsi sebuah pengguna media sosial terhadap kualitas produksi video yang mereka pilih.

2. METODE PENELITIAN

Berdasarkan faktor – faktor penimbang masalah yang ditelaah, metode penelitian yang tepat dilakukan dalam bentuk kualitatif (Somantri, 2005). Survei yang telah berlangsung hanya satu sesi pembukaan *form* survei. Penelitian ini meneliti dimana subjek merupakan *user* lingkup remaja sampai dewasa muda di daerah sekitar Jakarta yang merupakan pengguna media sosial *Instagram* dan meneliti menggunakan 3 objek video *reels Instagram* dari 3 akun yang berbeda. Penelitian dilakukan menggunakan survei kualitatif dikumpulkan melalui kanal *google form* dengan tujuan untuk mendapatkan informasi mengenai ‘Dampak Gaya Video *Editing* Pada Peningkatan Interaksi Pengguna Terhadap Video *Reels Instagram*’. Setelah survei telah dilakukan, proses penelitian berlanjut untuk mengolah data survei dengan analisis semua jawaban para responden mengenai objek yang telah ditanyakan dan studi pustaka mengenai topik yang diteliti.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi, riset, dan kuesioner yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa dampak dari gaya video *editing* dari 3 video *reels* Instagram yang memiliki karakter teknik *editing* yang berbeda memiliki pengaruh kepada peningkatan interaksi pengguna media sosial. Penggunaan teknik *editing* seperti transisi antar video, efek visual, musik memiliki pengaruh signifikan terhadap para pengguna media sosial Instagram dalam menikmati konten video *reels*. Transisi video yang halus dan penggunaan efek visual yang unik dan menarik dapat membuat isi konten yang sederhana dapat memberikan kesan yang berkualitas tinggi tanpa mengurangi maksud dan tujuan sederhana dari konten *reels* tersebut. Penggunaan musik latar dan *sound effect* yang tepat juga dapat meningkatkan interaksi pengguna dalam menyimak isi dari video *reels* tersebut. Pemotongan video dan suara yang tepat dan pas sesuai ritme musik latar membuat pengguna merasa semakin tertarik untuk menyimak video *reels* selama durasi video berlangsung sampai akhir.

Penggunaan gaya video *editing* yang unik dan inovatif memiliki peran untuk memberikan ciri khas tersendiri untuk membawa pengguna media sosial untuk memberikan interaksi lebih lanjut seperti memberikan *like*, *comment*, dan *share*. Gaya video *editing* yang unik dan inovatif memberikan kesan tersendiri bagi para penikmat dan memicu rasa ingin tahu mengenai isi dan maksud dari video *reels* tersebut. Persepsi pengguna media sosial terhadap kualitas produksi video dan estetika visual yang diterapkan mempengaruhi tingkat keterlibatan interaksi pengguna terhadap *reels* Instagram memiliki pandangan tersendiri termasuk pengguna lebih tertarik kepada konten video *reels* yang memiliki kualitas produksi yang tinggi. Seperti pengambilan video yang memiliki estetika yang tinggi, penggunaan efek visual yang menarik dan unik. Begitupun dengan sebaliknya konten video *reels* yang menggunakan kualitas produksi yang rendah dapat mengurangi minat interaksi lebih lanjut pengguna media sosial Instagram dalam meninjau video *reels* Instagram. Memahami penggunaan video *editing* yang sesuai dengan isi konten dan minat pengguna akan memberikan daya tarik tersendiri bagi para penikmat video *reels* Instagram dalam memberikan interaksi lebih.

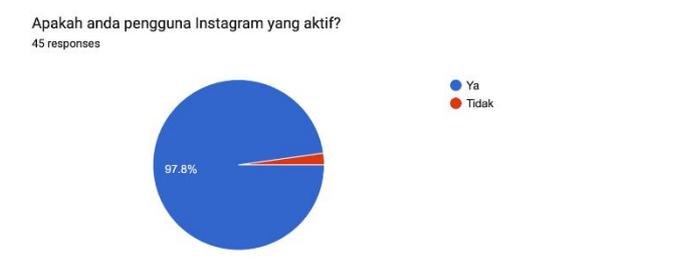
Survei yang dilakukan menggunakan *platform Google form* kepada 45 responden. Survei Google Form dibagi menjadi 2 bagian. Bagian pertama survei mengenai beberapa pertanyaan yang meninjau seberapa aktif responden terhadap media yang diteliti. Sedangkan bagian kedua meliputi

beberapa pertanyaan mengenai topik yang dibahas mengenai ‘Dampak Gaya Video Editing Pada Peningkatan Interaksi Pengguna Terhadap Video Reels Instagram’. Dengan target responden berikut adalah lingkup remaja sampai dewasa muda di daerah sekitar Jakarta dari umur 19 hingga 28 tahun sebagai berikut:

Sebanyak 44 responden merupakan pengguna Instagram Aktif dan 1 responden merasa kurang aktif menggunakan aplikasi Instagram.

Gambar 1

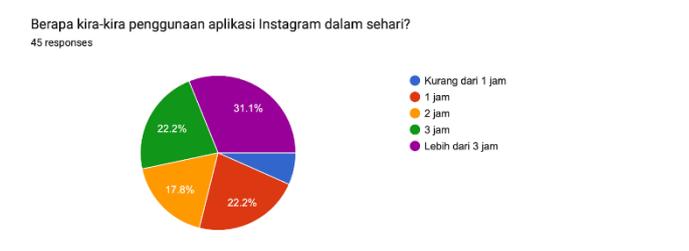
Hasil Responden Survei Melalui Google Form “Apakah Anda Pengguna Instagram yang Aktif?”



Sebanyak 14 responden menjawab penggunaan aplikasi Instagram dalam sehari bisa mencapai lebih dari 3 jam dalam sehari; Sebanyak 10 responden menjawab penggunaan aplikasi Instagram dalam sehari bisa mencapai 3 jam dalam sehari; Sebanyak 8 responden menjawab penggunaan aplikasi Instagram dalam sehari bisa mencapai 2 jam dalam sehari; Sebanyak 10 responden menjawab penggunaan aplikasi Instagram dalam sehari bisa mencapai 1 jam dalam sehari; Sebanyak 3 responden menjawab penggunaan aplikasi Instagram dalam sehari mencapai kurang dari 1 jam dalam sehari.

Gambar 2

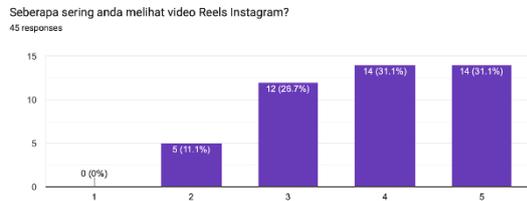
Hasil Responden Survei Melalui Google Form “Berapa Kira-kira Penggunaan Aplikasi Instagram dalam Sehari?”



Sebanyak 14 responden menganggap dirinya ‘sering sekali’ dalam melihat video *reels* Instagram; Sebanyak 14 responden menganggap dirinya ‘sering’ dalam melihat video *reels* Instagram; Sebanyak 12 responden menganggap dirinya ‘netral’ dalam melihat video *reels* Instagram; Sebanyak 5 responden menganggap dirinya ‘jarang’ dalam melihat video *reels* Instagram; Sebanyak 0 responden yang merasa ‘tidak pernah’ melihat video *reels* Instagram.

Gambar 3

Hasil Responden Survei Melalui Google Form “Seberapa Sering Anda Melihat Video Reels Instagram?”



Pada survei bagian kedua ini ditampilkan 3 jenis video reels Instagram yang memiliki teknik editing dan produksi video yang berbeda. Responden diminta untuk menjawab beberapa pertanyaan mengenai video yang terkait.

Video 1

Video reels Instagram dengan menggunakan teknik *editing* pengambilan video *Cinematic* dan *multi angle camera*, pengambilan gambar menggunakan kamera *mirrorless*, pemberian *colour grading* yang menyesuaikan *ambience*, tidak menggunakan aspek visual seperti teks (*font*), menggunakan *background music* yang juga sesuai dengan tema dari klien.

Gambar 4

Cover Video Reels Instagram Jenis Pertama



Video 2

Video reels Instagram dengan menggunakan teknik *editing* pengambilan video *semi cinematic* dan *multi angle camera*, pengambilan video menggunakan kamera *handphone*, pemberian *colour grading* yang menyesuaikan *ambience*, menggunakan aspek visual seperti teks (*font*) dan menggunakan warna-warna yang sesuai dengan suasana konten, menggunakan *background music* yang sesuai dengan *mood* dari tema konten yang ada.

Gambar 5

Cover Video Reels Instagram Jenis Kedua



Video 3

Video reels Instagram dengan menggunakan teknik *editing* pengambilan video *semi cinematic* dan *multi angle camera*, pengambilan video dengan menggunakan kamera *handphone*, pemberian *colour grading* yang menyesuaikan *ambience* dan *mood*, menggunakan aspek visual seperti teks (*font*) yang dengan sangat jelas mendeskripsikan isi konten dan menggunakan warna *brand identity* dari klien, menggunakan *background music* yang juga sesuai dengan *mood* konten, dan memiliki voice over dalam menjelaskan isi dari konten tersebut.

Gambar 6

Cover Video Reels Instagram Jenis Ketiga

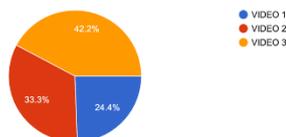


Sebanyak 11 responden memilih video pertama menarik dalam produksi video dan estetika visual; Sebanyak 15 responden memilih video kedua menarik dalam produksi video dan estetika visual; Sebanyak 19 responden memilih video ketiga menarik dalam produksi video dan estetika visual.

Gambar 7

Hasil Responden Survei Melalui Google Form

Disaat anda melihat video Reels Instagram di atas, video mana yang sekiranya menurut anda menarik dalam produksi video dan estetika visual ...[dan suara, dan beberapa penggunaan efek visual]?
45 responses



Alasan Mengapa Video yang Anda Pilih Menarik dan Disukai? (Mohon Dijelaskan dalam Segi Produksi Video Dan Estetika Visual)

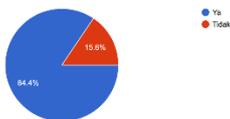
Dalam pertanyaan diatas berikut mendapat kesimpulan sebagai berikut. Video memiliki kualitas produksi yang baik dengan pembawaan editing yang *simple* tetapi menggambarkan isi dari konten kepada *audience* secara menarik dan enak untuk dinikmati. Responden juga setuju jikalau pemilihan musik latar yang baik dan sesuai dengan konteks menambah daya tarik *audience*. Responden juga beranggapan bahwa video yang memiliki estetika yang unik dan teknik *editing* yang khas memberikan kesan tersendiri bagi para penikmat dan suguhan informasi yang ada di dalam video menjadi mudah untuk dimengerti. Responden beranggapan bahwa penggunaan audio pendukung juga menambah ketertarikan pengguna dalam menikmati video reels saat tayang. Responden menganggap bahwa teknik *editing* yang berlebihan dapat membuat pengguna tidak nyaman dalam menikmati video reels Instagram. Responden beranggapan bahwa dalam teknik *editing* dengan menambahkan *voice over* dalam video reels bisa memberikan dampak yang besar bagi *audience* generasi yang lebih tua dalam penyampaian pesan.

Sebanyak 38 responden beranggapan bahwa mereka setuju untuk memberikan interaksi lebih mengenai video yang tertera; 7 responden beranggapan bahwa mereka kurang setuju untuk memberikan interaksi lebih mengenai video yang tertera.

Gambar 8

Hasil Responden Survei Melalui Google Form “Apakah Anda Akan Memberikan Interaksi ke Salah Satu Video yang Dipilih (Seperti Like, Comment, Share, Save)”

Apakah anda akan memberikan interaksi ke salah satu video yang dipilih (seperti like, comment, share, save)?
45 responses



Jika Ya, Mengapa Alasan Anda?

Responden berpendapat bahwa visual yang menarik dan tidak terlalu banyak unsur membuat pengguna lebih tertarik untuk memberikan interaksi lebih untuk video *reels* Instagram yang menurut mereka sesuai. Responden berpendapat bahwa video *reels* yang menampilkan informasi yang cukup lengkap dan didampingi dengan penggunaan estetika visual pendukung dan teknik *editing* yang sesuai dengan konteks bisa meningkatkan daya tarik pengguna dan bisa juga menjadi referensi bagi para pengguna. Adapun responden yang berpendapat bahwa mereka setuju untuk memberikan interaksi lebih untuk video *reels* Instagram yang menarik dikarenakan sebagai bentuk apresiasi kepada editor dan *videographer* dalam pembuatan produksi video yang berkualitas dan tidak asal dalam pembuatan. Dikarenakan beberapa responden dapat memanfaatkan fitur *share* dan *save* video *reels* Instagram, responden menganggap bahwa video yang memiliki teknik *editing* yang mendukung dan estetika visual yang jelas dapat dengan mudah disebarluaskan dan menjadi referensi bagi kerabat terdekat mereka.

Gambar 9

Screenshot Analisa Interaksi Lebih Lanjut Pengguna terhadap Contoh Video Pertama



Video observasi contoh pertama memiliki hasil view di media sosial sebanyak 3,327 *view* (per bulan juli 2023), 73 *likes* (per bulan juli 2023), dan 2 *comment* (per bulan juli 2023).

Gambar 10

Screenshot Analisa Interaksi Lebih Lanjut Pengguna terhadap Contoh Video Kedua



Video observasi contoh kedua memiliki hasil view di media sosial sebanyak 312 *view* (per bulan juli 2023), 20 *likes* (per bulan juli 2023), dan 0 *comment* (per bulan juli 2023).

Gambar 11

Screenshot Analisa Interaksi Lebih Lanjut Pengguna terhadap Contoh Video Ketiga



Video observasi contoh ketiga memiliki hasil view di media sosial sebanyak 647 *view* (per bulan juli 2023), 20 *likes* (per bulan juli 2023), dan 0 *comment* (per bulan juli 2023).

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Dampak sebuah daya *editing* video terhadap peningkatan interaksi para pengguna aplikasi Instagram terhadap video *reels* Instagram memiliki sebuah peran yang sangat penting. Dimulai dari aspek produksi video yang diharuskan memiliki standar kualitas khusus, penggunaan teknik *editing* yang unik dan juga penggunaan elemen visual pendukung yang membuat *audience* dapat menentukan apabila video *reels* Instagram tersebut dapat layak dikategorikan untuk mendapatkan bentuk interaksi khusus (seperti memberikan *likes*, *comment*, *share*, ataupun *save*). Penggunaan gaya video *editing* yang memiliki ciri khas khusus akan lebih memberikan kesan tersendiri dan bisa membuat para audiens dapat membedakan konten video *reels* satu dengan yang lainnya. Sebuah persepsi *audience* (awam) sendiri mengenai kualitas editing video memiliki peran penting dan tak luput sebagai pertimbangan bagi para editor video apabila sebuah video *reels* yang dibentuk dapat bisa diterima dengan baik pada *platform* Instagram apa tidak. Mengenai dampak interaksi dengan pengguna yang dapat berubah-ubah dalam seiring berjalannya waktu dan perkembangan tren dan zaman terus maju diharapkan kedepannya penelitian ini dapat dilanjutkan menimbang masih banyak aspek khusus yang perlu diteliti kembali lebih lanjut.

Bagi para editor video, pentingnya sebuah eksplorasi lebih mengenai teknik *editing* yang selalu mengikuti tren. Dengan menciptakan gaya *editing* video yang semakin kreatif tentu pasti hasil akhir akan terus menarik perhatian yang akan mendorong pengguna bisa memberikan interaksi lebih dengan video *reels* yang di-*publish*. Tidak hanya teknik editing yang diperhatikan tetapi kualitas dari produksi video yang dilakukan perlu juga dipertahankan dan dikembangkan. Zaman

yang semakin maju dan peralatan pendukung produksi video yang semakin canggih secara tidak langsung mendukung dalam pembuatan hasil *editing* akhir yang baik dan profesional. Memahami apa yang pengguna inginkan dan juga pandangan dari pengguna mengenai gaya video *editing* yang sedang tren berlangsung salah satu yang penting. Sebagai editor video, sebuah masukan, *insight*, dan *feedback* dari para pengguna dapat membantu seorang editor dalam memahami kekurangan dan bisa memperbaiki diri agar kedepannya selalu bisa memberikan *output* yang terbaik dan sesuai dengan harapan mereka agar mendorong interaksi lebih lanjut pengguna lebih tinggi lagi.

Ucapan Terima Kasih (Acknowledgement)

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkah dan anugerah-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada masing-masing pihak yang terlibat dalam penelitian ini, serta pihak-pihak lainnya yang mendukung proses pelaksanaan penelitian ini.

REFERENSI

- Aji, H. K., Kom, S. I., & Kom, M. I. (2021). *Produksi konten televisi dan konten media digital*. Unisri Press.
- Fitri, R. S. I. S. K. A. (2020). *Video Tutorial pembuatan kompres kayu manis (cinnamomum burmanii) sebagai upaya menurunkan nyeri sendi pada lansia hak kekayaan intelektual (HKI)*. [Disertasi Universitas Muhammadiyah Ponorogo].
- Irwanto, L. R. H., Sitasi, C., & Irwanto, H. L. R. (2019). Identitas diri pada media sosial (Konstruksi Sosial dan Potensi Rumor Pengguna Instagram). *Jurnal Komunikasi*, 10(2), 184-190.
- Kaswadi, D. A., Wulandari, E., & Trisiana, A. (2018). Pentingnya komunikasi sosial budaya di era globalisasi dalam perspektif nilai pancasila. *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 6(2).
- Menon, D. (2022). Factors influencing instagram reels usage behaviours: An examination of motives, contextual age and narcissism. *Telematics and Informatics Reports*, 5. <https://doi.org/10.1016/j.teler.2022.100007>.
- Purwanto, A. (2011). Teknik editing video dengan multi kamera. *Data Manajemen dan Teknologi Informasi (DASI)*, 12(2), 7.
- Somantri, G. R. (2005). Memahami metode kualitatif. *Makara Human Behavior Studies in Asia*, 9(2), 57-65. <https://doi.org/10.7454/mssh.v9i2.122>.
- S. I. K. M. I. K. Haryo Kusumo Aji, "Produksi Konten Televisi dan Konten Media Digital," 2021.